

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Metode penelitian yang diterapkan dalam studi ini adalah metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif-asosiatif. Menurut Imam Machali, penelitian kuantitatif merupakan jenis penelitian yang bersifat pasti serta sangat bergantung pada penggunaan angka dalam setiap tahap pelaksanaannya, mulai dari proses pengumpulan data, analisis data, hingga penarikan kesimpulan penelitian. Penyajian data dalam penelitian kuantitatif pada umumnya juga disampaikan dalam bentuk numerik dan sering kali dilengkapi dengan visualisasi seperti tabel, grafik, maupun gambar lainnya guna mempermudah proses pemahaman terhadap hasil penelitian.<sup>1</sup>

Penelitian asosiatif merupakan jenis penelitian yang bertujuan untuk mengidentifikasi sekaligus menjelaskan hubungan antara dua variabel atau lebih dalam suatu penelitian. Pendekatan ini digunakan untuk menggambarkan keterkaitan yang bersifat kausalitas, yaitu hubungan sebab dan akibat yang terjadi antar variabel yang diteliti. Dengan demikian, penelitian asosiatif memiliki karakteristik sebagai penelitian yang tidak hanya bersifat menjelaskan hubungan

---

<sup>1</sup> Machali, *Metode Penelitian Kuantitatif Panduan Praktis Merencanakan, Melaksanakan Dan Analisis Dalam Penelitian Kuantitatif*.

antarvariabel, tetapi juga mampu digunakan untuk memprediksi pengaruh yang muncul dari hubungan tersebut.<sup>2</sup>

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap serta memastikan kebenaran hubungan antarvariabel melalui proses penelusuran dan analisis terhadap keterkaitan di antara variabel-variabel yang diteliti. Dalam penelitian ini, hubungan yang dikaji adalah pengaruh *Non Performing Financing* dan BOPO terhadap *Net Operating Margin* dengan Bank BTPN Syariah sebagai objek penelitian. Oleh karena itu, penelitian ini termasuk ke dalam kategori penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif-asosiatif karena bertujuan untuk menjelaskan hubungan sekaligus pengaruh antarvariabel yang diteliti.

## **B. Populasi dan Sempel**

Menurut Machali Imam, Populasi merupakan seluruh objek atau subjek yang ditetapkan oleh peneliti sebagai fokus penelitian. Adapun sampel adalah bagian dari populasi yang dipilih untuk mewakili keseluruhan populasi dan digunakan sebagai sumber data penelitian. Secara ringkas, populasi mencakup seluruh sumber data yang dapat memberikan informasi, sedangkan sampel merupakan sebagian atau keseluruhan objek yang diambil guna merepresentasikan populasi dalam penelitian.<sup>3</sup>

---

<sup>2</sup> Reza Akbar, U Sulia Sukmawati, and Khairul Katsirin, "Analisis Data Penelitian Kuantitatif ( Pengujian Hipotesis Asosiatif Korelasi )" 1, no. 3 (2023), <https://doi.org/10.59996/jurnalpelitanusantara.v1i3.350>.

<sup>3</sup> Machali, *Metode Penelitian Kuantitatif Panduan Praktis Merencanakan, Melaksanakan Dan Analisis Dalam Penelitian Kuantitatif*.52

Populasi dalam penelitian ini terdiri atas data laporan keuangan yang diperoleh dari publikasi pada situs resmi lembaga yang dijadikan objek penelitian, khususnya berupa laporan keuangan triwulanan untuk periode penelitian yang ditetapkan. Oleh karena itu, penelitian ini memanfaatkan data panel, yaitu jenis data yang merupakan gabungan antara beberapa objek penelitian dengan kurun waktu pengamatan yang berbeda.<sup>4</sup> Sampel yang digunakan dalam penelitian ini mencakup seluruh populasi yang terdapat pada laporan keuangan triwulanan periode 2015–2025, dengan total 44 sampel untuk masing-masing variabel. Dengan demikian, penelitian ini menerapkan teknik sampel jenuh. Mengacu pada penjelasan Suryani dan Hendryadi, sampel jenuh digunakan ketika jumlah populasi relatif kecil, yaitu kurang dari 100, sehingga seluruh populasi dijadikan sampel dalam penelitian.<sup>5</sup>

### **C. Variabel Penelitian**

Dalam setiap penelitian diperlukan objek yang menjadi sasaran pengamatan. Objek tersebut dikenal sebagai variabel penelitian, yaitu aspek atau isu yang dijadikan fokus utama untuk dianalisis dan diukur. Pada penelitian ini, variabel yang digunakan terdiri dari dua jenis.

---

<sup>4</sup> Darnah Andi Nohe Iqbal Firman Alamsyah, Rut Esra, Salwa Awalia, “Analisis Regresi Data Panel Untuk Mengetahui Faktor Yang Memengaruhi Jumlah Penduduk Miskin Di Kalimantan Timur,” *Prosiding Seminar Nasional Matematika, Statistika, Dan Aplikasinya*, 2022, 254–66.

<sup>5</sup> Hendryadi Suryani, *Metode Riset Kuantitatif: Teori Dan Aplikasi Pada Penelitian Bidang Manajemen Dan Ekonomi Islam* (Jakarta: Jakarta: Prenada Group, 2015).203

### 1. Variabel Bebas

Variabel independen, yang juga dikenal sebagai variabel bebas, merupakan variabel yang berfungsi sebagai faktor pemicu dan memiliki kemampuan untuk memengaruhi variabel lain dalam suatu penelitian.<sup>6</sup> Penelitian ini melibatkan dua variabel independen, yaitu:

a.  $X1=NPF$  dengan rumus  $= \frac{\text{Penyediaan Dana Bermasalah}}{\text{Total Penyediaan Dana}} \times 100\%$

b.  $X2=BOPO$ , dengan rumus  $= \frac{\text{Total Beban Operasional}}{\text{Total Pendapatan Operasional}} \times 100\%$

### 2. Variabel Terikat

Variabel dependen, atau yang dikenal sebagai variabel terikat, merupakan variabel yang berubah atau memberikan respons ketika dihubungkan dengan variabel bebas (independen).<sup>7</sup> Dalam penelitian ini hanya menggunakan satu jenis variabel dependent, yaitu:

a.  $Y=NOM$ , dengan rumus  $= \frac{PDBH-BO}{\text{Rata-Rata Aktiva Produktif}} \times 100\%$

## D. Definisi Oprasional

Definisi operasional merupakan penjelasan mengenai variabel penelitian yang dirumuskan berdasarkan karakteristik atau indikator-indikator yang dapat diukur. Definisi ini berbeda dari definisi konseptual, karena definisi konseptual merujuk pada makna suatu

---

<sup>6</sup> Suryani.90

<sup>7</sup> Suryani.91

konsep sebagaimana dijelaskan dalam teori atau literatur. Dalam penelitian ini, terdapat dua variabel independen dan satu variabel dependen, yang masing-masing dijabarkan melalui definisi operasional sebagai berikut:

1. *Non Performing Finance (NPF)*

Data NPF yang dipergunakan di dalam penelitian ini merupakan data yang diambil dari laporan keuangan Bank BTPN Syariah periode 2015 hingga 2025, dengan cakupan rasio pada setiap triwulan selama sebelas tahun. Informasi tersebut diperoleh melalui laporan publikasi yang tersedia di situs resmi Bank BTPN Syariah. Variabel *Non Performing Finance (NPF)* ini kemudian digunakan sebagai variabel independen (X1) dalam penelitian.

2. *BOPO (Biaya Operasional per Pendapatan Operasional)*

Data BOPO yang dipergunakan didalam penelitian ini merupakan data yang diambil dari laporan keuangan Bank BTPN Syariah periode 2015 hingga 2025, dengan rasio yang dicatat setiap triwulan selama sebelas tahun. Data tersebut diperoleh melalui laporan publikasi yang tersedia pada situs resmi Bank BTPN Syariah. Variabel BOPO (Biaya Operasional per Pendapatan Operasional) ini berfungsi sebagai variabel independen (X2) dalam penelitian.

### 3. *Profitabilitas (Variabel Terikat)*

Rasio profitabilitas dalam penelitian ini diproksikan melalui *Net Operating Margin* (NOM), yaitu rasio keuangan yang mengukur efisiensi perusahaan dalam menghasilkan pendapatan dari operasi bisnis utamanya. Penelitian ini memanfaatkan data NOM dari laporan keuangan triwulanan periode 2015 hingga 2025, yang diperoleh dari situs resmi lembaga terkait. Nilai NOM tersebut digunakan sebagai variabel terikat (Y) dalam penelitian ini.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi, yaitu dengan mengumpulkan informasi yang bersumber dari arsip perusahaan, literatur, serta berbagai sumber data lainnya.<sup>8</sup> Pada penelitian ini, data dikumpulkan dari laporan publikasi triwulanan Bank BTPN Syariah yang diakses melalui situs resmi di internet. Penelitian ini memanfaatkan data sekunder, yaitu data historis mengenai variabel-variabel penelitian yang telah dihimpun dan disusun oleh pihak lain sebelumnya. Umumnya, data sekunder dapat diperoleh dari sumber internal perusahaan, situs web, portal resmi lembaga, perpustakaan, dan berbagai sumber terpercaya

---

<sup>8</sup> Faiza, "Pengaruh Alokasi Pembiayaan Sektor-Sektor Ekonomi Oleh Perbankan Syariah Terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Provinsi Jawa Timur (Periode Triwulanan Tahun 2010-2015) Nurlaili."

lainnya.<sup>9</sup> Dalam penelitian ini, data yang digunakan bersifat sekunder dan diperoleh dari situs resmi perusahaan, yaitu <https://www.btpnsyariah.co.id/>, serta dari situs-situs lain di internet, seperti <https://www.ojk.go.id/id/>.

## **F. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian kuantitatif adalah alat atau perangkat untuk mengumpulkan, mengukur, dan menganalisis data numerik dalam sebuah penelitian. Pada analisa ini instrumen penelitian yang dipakai yaitu data sekunder yang didapatkan dari laporan keuangan Bank BTPN Syariah. Dengan memanfaatkan data laporan keuangan sebagai instrumen, peneliti dapat meneliti dan mengungkap pengaruh antara *Non Performing Finance* (NPF) dan BOPO (Biaya Operasional per Pendapatan Operasional) terhadap *Net Operating Margin* (NOM) Bank BTPN Syariah.

## **G. Teknik Analisis Data**

### **1. Uji Asumsi Klasik**

Uji asumsi klasik merupakan prosedur yang digunakan untuk mengevaluasi keberadaan normalitas residual, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi dalam suatu model regresi.<sup>10</sup>

---

<sup>9</sup> Faiza.

<sup>10</sup> Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi Dan Bisnis Dengan SPSS*, ed. Puput Cahya Ambarwati (Ponorogo, 2016).

## 2. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah residual dalam model mengikuti distribusi normal, karena model regresi yang baik ditandai oleh residual yang berdistribusi normal. Pengujian normalitas dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode uji Kolmogorov–Smirnov, suatu variabel dinyatakan berdistribusi normal apabila nilai asymptotic significance (2-tailed) lebih besar dari 0,05. Sebaliknya, apabila residual menunjukkan penyimpangan yang cukup jauh dari distribusi normal, maka dapat dilakukan langkah perbaikan, antara lain dengan melakukan transformasi data atau trimming terhadap data yang tergolong outlier.<sup>11</sup>

## 3. Uji Multikolinearitas

Menurut Nikolus Duli, uji multikolinearitas dilakukan untuk mengidentifikasi ada atau tidaknya hubungan korelasi yang kuat antar variabel independen dalam model regresi linier berganda. Dalam proses pengujian, variabel bebas diharapkan tidak saling berkorelasi tinggi karena kondisi tersebut dapat mengganggu keakuratan hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Beberapa alat analisis yang lazim digunakan untuk mendeteksi multikolinearitas antara lain Variance Inflation Factor

---

<sup>11</sup> Nikolaus Duli, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi Dan Analisis Data Dengan SPSS* (Yogyakarta: Deepublish, 2019).116

(VIF), uji korelasi Pearson antar variabel independen, serta analisis eigen values dan condition index.

Terdapat beberapa upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan multikolinearitas, di antaranya dengan mengganti atau menghilangkan variabel independen yang memiliki tingkat korelasi tinggi, serta menambah jumlah data observasi. Dasar dalam pengambilan keputusan dapat dilihat melalui: Nilai tolerance, apabila tolerance  $> 0,10$  maka tidak terjadi multikolinearitas, sedangkan tolerance  $< 0,10$  menunjukkan adanya multikolinearitas. Nilai VIF, apabila VIF  $< 10$  berarti tidak ditemukan multikolinearitas, sedangkan VIF  $> 10$  menandakan terjadinya multikolinearitas dalam model.<sup>12</sup>

#### 4. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menilai apakah terdapat perbedaan varians residual di antara pengamatan yang satu dengan pengamatan lainnya. Mengacu pada penjelasan Nikolus Duli, model regresi dikatakan memenuhi asumsi apabila varians residual bersifat konstan atau homogen (homoskedastisitas). Sebaliknya, apabila varians residual berbeda antar, dapat digunakan beberapa metode seperti uji Glejser, uji Park, dan uji White. Selain itu, heteroskedastisitas juga dapat diuji melalui scatter plot dengan memetakan nilai ZPRED (nilai

---

<sup>12</sup> Duli...130

prediksi) terhadap SRESID (nilai residual). Pada metode scatter plot, model dinilai baik apabila titik-titik tidak membentuk pola tertentu, tidak menyempit, dan tidak mengelompok di bagian tengah grafik..<sup>13</sup>

## 5. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi di antara serangkaian data observasi. Beberapa metode yang dapat digunakan untuk mendeteksi autokorelasi antara lain metode grafik, uji Durbin-Watson, uji runtest, serta uji statistik non-parametrik lainnya. Pada metode Durbin-Watson, penentuan keputusan dilakukan berdasarkan kriteria tertentu yang telah ditetapkan dalam pengujiannya:

- a.  $4-dL$  : terdapat autokorelasi (+)
- b.  $dL$  sampai  $dU$  : tanpa kesimpulan
- c.  $dU$  sampai  $4-dU$  : tidak terdapat autokorelasi
- d.  $4dU$  sampai  $4-dL$  : tanpa kesimpulan
- e.  $>4-dL$  : ada autokorelasi (-)<sup>14</sup>

## 6. Uji Regresi Linier Berganda

Penelitian ini menerapkan analisis regresi berganda karena melibatkan dua variabel independen. Regresi berganda merupakan metode analisis yang digunakan untuk mengkaji pengaruh lebih

---

<sup>13</sup> Duli...122

<sup>14</sup> Machali, *Metode Penelitian Kuantitatif Panduan Praktis Merencanakan, Melaksanakan Dan Analisis Dalam Penelitian Kuantitatif*.

dari satu variabel bebas terhadap satu variabel terikat. Perbedaannya dengan regresi sederhana terletak pada jumlah variabel independen yang digunakan, di mana regresi sederhana hanya menggunakan satu variabel bebas, sedangkan regresi berganda menggunakan dua atau lebih variabel bebas.<sup>15</sup> Adapun pada perhitungan manual, persamaan variabel dapat ditulis sebagai berikut:

$$Y = b_0 + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Dengan keterangan sebagai berikut:

Y = Variabel terikat (ROA)

b<sub>0</sub> = Konstanta regresi

b<sub>1</sub> = Koefisien regresi variabel X<sub>1</sub> (CAR)

b<sub>2</sub> = Koefisien regresi variabel X<sub>2</sub> (FDR)

X<sub>1</sub> = Variabel bebas (CAR)

X<sub>2</sub> = Variabel bebas (FDR)

e = faktor lain (standar error)

## 7. Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah tahapan analisis yang dilakukan untuk menguji kebenaran hipotesis mengenai pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen melalui pengujian signifikansi parsial (uji t) dan simultan (uji F). Uji F bertujuan

---

<sup>15</sup> W.T. Bhirawa, "Proses Pengolahan Data Dari Model Persamaan Regresi Dengan Menggunakan Statistical Product and Service Solution (SPSS)," *Jurnal Mitra Manajemen*, 2020.

untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat, sedangkan uji t digunakan untuk menilai pengaruh masing-masing variabel bebas secara individual. Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji hipotesis ditentukan berdasarkan beberapa kriteria tertentu:

- a. Uji t dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikansi sebesar 0,05. Apabila nilai signifikansi t lebih kecil dari 5%, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yang menunjukkan bahwa variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Sebaliknya, jika nilai signifikansi t lebih besar dari 5%, maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel independen tidak memiliki pengaruh terhadap variabel dependen.
- b. Keputusan dalam uji F dilakukan dengan membandingkan nilai F-hitung dan F-tabel. Apabila F-hitung lebih kecil dari F-tabel, hipotesis ditolak, yang berarti variabel bebas secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat. Sebaliknya, jika F-hitung lebih besar dari F-tabel, hipotesis diterima, menunjukkan bahwa variabel bebas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat..<sup>16</sup>

---

<sup>16</sup> Muslich Anshori and Sri Iswati, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Edisi 1* (Surabaya: Pusat Penerbitan dan Percetakan UNAIR (AUP), 2019).131

## 8. Uji Korelasi

Uji korelasi adalah teknik statistik yang digunakan untuk mengetahui tingkat keeratan hubungan antara dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Korelasi Pearson yang dinyatakan dengan simbol  $r$  memiliki kriteria tertentu yang digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan.<sup>17</sup>

**Tabel 3.1**

**Kriteria Koefisien Korelasi**

0.000-0.199	Sangat Rendah
0.200-0.399	Rendah
0.400-0.599	Sedang
0.600-0.799	Kuat
0.800-1.000	Sangat Kuat

## 9. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan model regresi dalam menerangkan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Tony Wijaya menjelaskan bahwa koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada regresi berganda berperan dalam mengukur besar kecilnya kontribusi variabel bebas dalam menjelaskan variasi pada variabel terikat. Nilai  $R^2$  berada pada rentang 0 sampai 1; semakin mendekati

---

<sup>17</sup> Irmawaty Natsir Anisa Fitri, Rani Rahim, Nurhayati, Azis Sadrack Luden Pagiling and Nanda Eska Anugrah Anis Munfarikhatin, Daniel Nicson Simanjuntak Kartini Hutagaol, *Dasar-Dasar Statistika Untuk Penelitian*, ed. Ronal Watrianthos (Yayasan Kita Menulis, 2023).

angka 1 menunjukkan semakin kuat kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen, sedangkan nilai yang semakin mendekati 0 menandakan kontribusi variabel independen yang semakin lemah.<sup>18</sup>

---

<sup>18</sup> Tony Wijaya, *Metodologi Penelitian Ekonomi Dan Bisnis Teori Dan Praktik* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013).58